

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN
KECUKUPAN ANGGARAN TERHADAP
SENJANGAN ANGGARAN
(Studi pada Instansi Pemerintah Desa di Kabupaten Bantul)**

SKRIPSI



Oleh :

SAWITRI

NPM : 12133100008

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN
KECUKUPAN ANGGARAN TERHADAP
SENJANGAN ANGGARAN
(Studi pada Instansi Pemerintah Desa di Kabupaten Bantul)**

SKRIPSI



Diajukan Kepada
Universitas PGRI Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Disusun Oleh :

SAWITRI

NIM : 12133100008

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRACT

This study aim to examine the influence of budgetary participation and budget adequacy on budgetary slack at village governmental institution of Bantul regency. The data was collected by distributing questionnaires with purposive sampling method. The respondents are consisted by the functional functionary at village governmental institution of Bantul regency. Total sample are 107 respondents which have participate in budgetary process.

The results of analyze know that budgetary participation significant positive effect on the budgetary slack and budget adequacy have no significant positive effect on budgetary slack.

Keyword: Budgetary participation, budget adequacy, and budgetary slack.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran dan kecukupan anggaran terhadap senjangan anggaran pada Pemerintah Desa di Kabupaten Bantul. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner dengan metode *purposive sampling* kepada para responden. Responden yang digunakan adalah pejabat fungsional pada instansi Pemerintah Desa di Kabupaten Bantul. Sampel berjumlah 107 responden yang tentunya terlibat dalam proses penyusunan dan pelaksanaan anggaran.

Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap senjangan anggaran dan kecukupan anggaran tidak berpengaruh positif signifikan terhadap senjangan anggaran.

Kata kunci: Partisipasi anggaran, kecukupan anggaran, dan senjangan anggaran.

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN KECUKUPAN
ANGGARAN TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN
(Studi pada Instansi Pemerintah Desa di Kabupaten Bantul)**



Skripsi oleh Sawitri
ini telah disetujui untuk diuji

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Pembimbing

Dekeng Setyo Budi, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIS : 197408142006071002

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN KECUKUPAN
ANGGARAN TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN
(Studi pada Instansi Pemerintah Desa di Kabupaten Bantul)**

Oleh:

SAWITRI

NIM. 12133100008

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 21 Maret 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama

Tanda Tangan

Tanggal 21 Maret 2016

Ketua : Hari Purnama, S.E., M.M.

Sekretaris : Sri Widodo, S.E.

Penguji I : Sukhemi, S.E., M. Sc.

Penguji II : Dekeng Setyo Budi, S.E., M.Si., Ak., CA.



Yogyakarta, 21 Maret 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



Hari Purnama, S.E., M.M.

NIS. 19620221 199503 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sawitri

No. Mahasiswa : 12133100008

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Kecukupan
Anggaran terhadap Senjangan Anggaran

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,



Sawitri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan, jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan, tapi lihatlah sekitar dengan penuh kesadaran.

“ Kecerdasan emosi adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi ”

(Robert K. Cooper)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta.
2. Suami dan anakku.
3. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkahrahmat dan nikmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN KECUKUPAN ANGGARAN TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN' ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Penulisan skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, petunjuk, saran, serta fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis sangat berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Hari Purnama, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.
3. Sri Widodo, S.E. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Dekeng Setyo Budi, S.E., M.Si. Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak Nanang Mujianto, S.STP. selaku Kasubag Kekayaan Desa Bagian Pemerintahan Desa Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul.
7. Bapak Lurah Desa beserta Perangkat Desa Karangtengah.

8. Teman-teman Perangkat Desa Kabupaten Bantul yang telah bersedia mengisi kuesioner.
9. Bapak dan Ibu tercinta terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat yang telah diberikan.
10. Mas Dhony dan Dik Kayla atas pengertian dan cinta yang menginspirasi.
11. Teman-teman Akuntansi 2012 Kelas B, terima kasih untuk kebersamaan selama ini.
12. Teman-teman seperjuangan skripsi Untari, Nia, dan Wulan semangat dan sukses selalu.
13. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Penulis

Sawitri

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Abstract	ii
Abstrak	iii
Halaman Persetujuan Pembimbingan	iv
Halaman Pengesahan Dewan Penguji.....	v
Pernyataan Keaslian Tulisan	vi
Halaman Motto dan Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Anggaran.....	7
2. Anggaran Sektor Publik	13
3. Partisipasi Anggaran	23
4. Kecukupan Anggaran	28
5. Senjangan Anggaran	29

B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Pemikiran	33
D. Pengembangan Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Tempat dan Waktu Penelitian	46
B. Karakteristik Responden Penelitian	46
C. Hasil Instrumen Penelitian dan Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi.....	58
C. Keterbatasan	59
D. Saran.....	60
E. Daftar Pustaka	61
Lampiran Daftar Desa Sampel Penelitian	64
Lampiran Kuisisioner	65
Lampiran I (Uji Validitas).....	71
Lampiran II (Uji Reliabilitas).....	74
Lampiran III (Uji Koefisien, Uji F, Uji t)	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anggaran tidak hanya penting bagi perusahaan swasta tetapi juga penting dalam pelaksanaan program-program pemerintah. Jika pada sektor swasta anggaran merupakan bagian dari rahasia perusahaan yang tertutup untuk publik, tetapi sebaliknya pada sektor publik anggaran justru harus diinformasikan kepada masyarakat untuk dikritik, didiskusikan, dan diberi masukan. Anggaran sektor publik merupakan instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dengan uang publik (Mardiasmo, 2009).

Proses penyusunan anggaran memiliki dampak langsung terhadap perilaku manusia, baik perilaku yang bersifat positif maupun perilaku yang bersifat negatif. Menurut Anthony dan Govindarajan (2005) senjangan anggaran (*budgetary slack*) adalah “perbedaan antara jumlah anggaran dan estimasi terbaik dari organisasi”. Keadaan terjadinya senjangan anggaran, bawahan cenderung mengajukan anggaran dengan merendahkan pendapatan dan meninggikan biaya sehingga anggaran dapat dicapai dengan mudah. Bertolak dengan kondisi tersebut, sektor publik mulai menerapkan sistem penganggaran yang dapat menanggulangi masalah senjangan anggaran, yakni anggaran partisipasi (*budgetary participation*). Partisipasi anggaran mewajibkan atasan terlibat dalam kaji ulang (penelaahan) anggaran, pengesahan anggaran, dan mengikuti hasil-hasil pelaksanaan anggaran

sehingga tercipta anggaran yang realistik. Partisipasi bawahan yang tinggi dalam proses penyusunan anggaran akan memberikan kesempatan yang lebih besar kepada bawahan untuk melakukan senjangan anggaran dan sebaliknya ketika partisipasi bawahan rendah, harapan bawahan untuk melakukan senjangan anggaran juga rendah. Oleh karena itu diperlukan adanya pembatasan partisipasi secara proporsional atau disesuaikan dengan rencana dan strategi yang telah ditentukan.

Hariyanti (2002) menjelaskan bahwa bawahan mungkin memiliki informasi yang lebih baik dibandingkan atasan tentang kecukupan anggaran. Bawahan akan memasukkan informasi itu ke dalam anggaran untuk memastikan bahwa sumber daya yang dimiliki cukup untuk menjalankan tugasnya. Apabila seluruh sumber daya yang dimiliki dapat dimasukkan ke dalam anggaran, maka bawahan akan dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik. Perbedaan dalam perencanaan dan persiapan anggaran pada sektor pemerintahan, serta adanya pendanaan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah kepada pemerintah desa cenderung menyebabkan ketergantungan keuangan yang menimbulkan adanya *slack* (Mardiasmo, 2009).

Berlakunya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Kepala Desa dalam melaksanakan tugasnya harus mengelola keuangan dan aset desa dengan akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Proses penyusunan anggaran pada pemerintah desa melibatkan banyak partisipasi baik dari aparat pemerintah desa sebagai unsur eksekutif, Badan Permusyawaratan

Desa sebagai unsur legislatif, maupun masyarakat. Kaur Keuangan bertugas menyiapkan bahan penyusunan, perubahan dan perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, sedangkan pelaksana kegiatan anggaran adalah Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) yang terdiri dari Carik Desa, Kepala Seksi, dan Bendahara Desa. Pelaksana anggaran penting dalam proses penyusunan anggaran, sehingga partisipasinya perlu diuji dengan harapan dapat mengurangi senjangan anggaran.

Penelitian yang menguji tingkat senjangan anggaran dengan berbagai faktor telah banyak dilakukan, termasuk partisipasi anggaran dan kecukupan anggaran. Penelitian yang dilakukan Dunk (1993) dan Merchant (1985) menunjukkan bahwa partisipasi dalam anggaran mengurangi jumlah senjangan anggaran. Young (1985), Nouri dan Parker (1996), serta Apriyandi (2011) menunjukkan hasil yang berlawanan, yaitu partisipasi anggaran dan senjangan anggaran mempunyai hubungan yang positif. Ikhsan La Ane (2007) melakukan penelitian yang menguji pengaruh kecukupan anggaran terhadap senjangan anggaran. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa partisipasi anggaran dan kecukupan anggaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Hasil berbeda ditunjukkan penelitian Riansah (2013) yang membuktikan bahwa interaksi antara partisipasi anggaran dan kecukupan anggaran tidak berpengaruh secara individual terhadap senjangan anggaran.

Penelitian ini menarik karena: 1) Penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten 2) Seiring dengan berlakunya

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, penelitian mengenai proses penyusunan anggaran belum banyak dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Penyusunan anggaran dalam pemerintah desa harus benar-benar memfokuskan tujuannya untuk kesejahteraan masyarakat bukan hanya untuk mewujudkan kepentingan pribadi atau golongan semata. Diperlukan informasi yang benar-benar akurat dalam penyusunan anggaran pemerintah desa, agar usulan-usulan yang telah disampaikan oleh masyarakat terakomodasi dalam anggaran. Seluruh warga masyarakat mempunyai suara dalam pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun melalui Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Penyusunan anggaran pada instansi pemerintah desa dilaksanakan oleh Kaur Keuangan dengan mengacu pada hasil musyawarah desa, sedangkan pelaksana kegiatan anggaran adalah Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa. Oleh karena itu, sejauh mana senjangan anggaran pada pemerintah desa dapat dipelajari dari tingkat partisipasi penyusunan anggaran dengan kecukupan anggaran pada pelaksanaan kegiatan desa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan membahas pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan kecukupan anggaran terhadap senjangan

anggaran pada instansi pemerintah desa yang berada di wilayah administrasi Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran?
2. Apakah kecukupan anggaran berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran.
2. Untuk menganalisis pengaruh kecukupan anggaran terhadap senjangan anggaran.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah pengetahuan tentang pengaruh partisipasi anggaran dan kecukupan anggaran terhadap senjangan anggaran.

- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan antara teori dengan terapan praktis dalam akuntansi sektor publik serta memperkuat penelitian terdahulu.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan jajaran manajemen dalam pemerintahan untuk menciptakan anggaran yang efektif dan memberikan masukan dalam aktivitas perencanaan kegiatan pemerintahan.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi pertimbangan bagi pihak yang terkait dalam proses penyusunan dan pelaksana anggaran, baik pemerintah desa (eksekutif) sebagai pelaksana, BPD (legislatif) sebagai pengatur dan yang memberi persetujuan atas penyusunan anggaran, maupun pihak yudikatif sebagai pengawas terhadap pelaksanaan anggaran.
- c. Menjadi perhatian bagi masyarakat, guna peningkatan kontribusi dalam proses terciptanya keselarasan dan kesejahteraan bersama melalui pelaksanaan anggaran yang baik.